

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah yang berguna untuk mengembangkan berbagai aspek yang dimiliki oleh peserta didik dapat membantu untuk mengelola ilmu pengetahuannya sesuai dengan perkembangan zaman terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat mata pelajaran yang sangat banyak untuk di pelajari, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau yang selanjutnya disebut pelajaran IPA.

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang diajarkan untuk mengetahui tentang pengetahuan-pengetahuan yang ada di alam. IPA juga mempelajari tentang pengetahuan disekitar kita mengenai kehidupan. IPA sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mengetahui berbagai aspek tentang alam untuk membantu manusia dalam kehidupan. Melihat pentingnya IPA dalam kehidupan, pelajaran IPA perlu diajarkan sejak dini.

Pembelajaran IPA di SD sering kali berfokus pada model pembelajaran ceramah dan berfokus pada guru atau *teacher center*. Siswa bertugas untuk mendengarkan dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena banyak guru yang kurang memahami tujuan dari pelajaran IPA adalah untuk memahami apa yang ada di alam.

Permasalahan lain yang menyebabkan pelajaran IPA kurang menarik dan terlihat sulit adalah karena kurangnya pengetahuan guru tentang media

pembelajaran IPA dan cara pemanfaatan media pembelajaran IPA. Guru menganggap untuk menggunakan media dalam pelajaran IPA membutuhkan peralatan atau media yang mahal dan bagus. Sehingga siswa pun hanya menerima materi dan difokuskan untuk menghafal materi yang diberikan. Selain itu dalam proses pembelajaran IPA dibutuhkan keterlibatan langsung siswa terhadap materi yang diberikan guru. Fungsi dari keterlibatan tersebut adalah agar siswa dapat lebih memahami materi secara langsung dan mengetahui proses terjadinya materi yang dipelajari. Namun, keterlibatan siswa di SD biasanya kurang diperhatikan oleh guru.

Tanggungjawab siswa dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran. Tanggungjawab merupakan salah satu karakter yang sedang di galang oleh pemerintah guna membentuk masyarakat yang cakap. Dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan sikap tanggungjawab, terlebih pelajaran IPA membutuhkan pengetahuan yang mendalam. Dalam hal ini siswa diharuskan untuk dapat menggali pengetahuannya sendiri secara mendalam. Siswa seharusnya melaksanakan tanggungjawabnya sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pendidik agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Hasil belajar dan karakter yang akan dicapai dapat lebih optimal melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran menarik dapat terwujud dengan menggunakan metode pembelajaran yang

efektif. Metode pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Metode 5E adalah metode dari pembelajaran kolaboratif yang berpusat kepada siswa dan guru bertugas sebagai fasilitator. Dalam metode ini, siswa aktif dalam setiap pembelajaran yaitu terdiri dari tahap *Engage* (Libatkan), *Exsplore* (Eksplorasi), *Explain* (Jelaskan), *Extend* atau *Elaborate* (Kembangkan), dan *Evaluate* (Lakukan Evaluasi). Dalam metode 5E menekankan kepada proses bagaimana siswa menemukan dan mengembangkan sebuah materi.

Metode 5E merupakan metode yang melibatkan siswa disetiap tahapan. Metode ini dapat mengarahkan siswa untuk bisa memecahkan masalah yang diberikan oleh guru melalui kerjasama dengan teman kelompoknya. Metode 5E juga dapat membantu siswa menumbuhkan rasa tanggungjawab dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini merupakan metode yang menurut peneliti dapat dijadikan sebagai alternatif metode yang dapat mendukung perkembangan pemahaman siswa. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hasil belajar dengan menggunakan metode 5E pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Sidabowa.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Apakah penerapan metode 5E berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar IPA aspek kognitif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidabowa?
2. Apakah penerapan metode 5E berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar IPA aspek afektif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidabowa?
3. Apakah penerapan metode 5E berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar IPA aspek psikomotor pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sidabowa?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian eksperimen pada SD Negeri 1 Sidabowa ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh metode 5 E terhadap hasil belajar IPA aspek kognitif siswa kelas V SD Negeri 1 Sidabowa
2. Mengetahui pengaruh metode 5 E terhadap hasil belajar IPA aspek afektif siswa kelas V SD Negeri 1 Sidabowa
3. Mengetahui pengaruh metode 5 E terhadap hasil belajar IPA aspek psikomotor siswa kelas V SD Negeri 1 Sidabowa

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu sebagai acuan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Dan Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian eksperimen ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai bahan informasi guru dalam pembelajaran IPA agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga sebagai motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan melaksanakan pembelajaran yang bermakna.